



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

TAHUN
2020

LAPORAN MONITORING

**CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV
DIREKTORAT JENDERAL
PERKERETAAPIAN**

KATA PENGANTAR

Pembangunan infrastruktur perkeretaapian dilaksanakan dengan tujuan mewujudkan transportasi massal yang handal dan berdaya saing sehingga diharapkan dapat mengatasi permasalahan transportasi di wilayah perkotaan maupun antar kota. Pembangunan infrastruktur perkeretaapian saat ini dilaksanakan secara bertahap di wilayah pulau Jawa, Sumatera dan Sulawesi. Untuk mengetahui capaian pelaksanaan pembangunan tersebut termasuk *outcome* berupa capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator bidang transportasi perkeretaapian, diperlukan monitoring/pemantauan yang selanjutnya dituangkan dalam laporan monitoring capaian kinerja triwulan.

Laporan monitoring capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan IV tahun 2020 merupakan laporan realisasi kinerja secara berkala/triwulan atas pelaksanaan target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Selain mengetahui capaian kinerja unit kerja, juga diidentifikasi kendala/permasalahan yang ada sehingga dapat dilaksanakan upaya-upaya mengatasi permasalahan serta percepatan pelaksanaan pembangunan infrastruktur perkeretaapian.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan monitoring kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian triwulan IV tahun 2020.

Jakarta, Januari 2021

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP . 19620709 199203 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR GAMBAR	IV
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR LAMPIRAN	VI
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Maksud dan Tujuan	I-2
1.3 Tugas dan Fungsi	I-2
1.4 Struktur Organisasi	I-3
1.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2020	I-8
A. Perjanjian Kinerja	I-8
B. Alokasi Anggaran Tahun 2020	1-8
BAB II : CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV	
2.1 Tahap Pengukuran Kinerja	II-1
2.2 Pengukuran Capaian Kinerja	II-2
A. Sasaran Konektivitas Jaringan Perkeretaapian Nasional yang Diwujudkan Dalam Penyediaan Infrastruktur	II-2
B. Sasaran Keselamatan Transportasi Perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	II-5
C. Sasaran Kinerja Pelayanan Transportasi	II-7

Perkeretaapian yang Terpercaya dan Sesuai
Kebutuhan

2.3 Realisasi Anggaran II-17

BAB III : PENUTUP

III.1 Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Monitoring
Kinerja Periode Sebelumnya III-1

III.2 Kesimpulan III-2

III.3 Rekomendasi III-3

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian	I – 3
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I	I – 3
Gambar 1.3 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II	I – 3
Gambar 1.4 Struktur Organisasi Balai Pengujian dan Balai Perawatan Perkeretaapian	I – 4
Gambar 1.5 Struktur Organisasi Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan	I – 4
Gambar 2.1 Perkembangan Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2020	II – 17
Gambar 3.2 Kurva S Target dan Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2020	II - 19

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Alokasi Anggaran Per Kegiatan Tahun 2020	I - 8
Tabel 1.2 Alokasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2020	I - 9
Tabel 1.3 Target Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 (Revisi Terakhir).....	I - 10
Tabel 2.1 Target PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional Tahun 2020 ..	II - 3
Tabel 2.2 Capaian Kinerja Per Triwulan Rasio Konektivitas antar Wilayah	II - 4
Tabel 2.3 Jumlah Kecelakaan per Jenis Kejadian Tahun 2020	II - 5
Tabel 2.4 Capaian Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Kereta Api Tahun 2020	II - 6
Tabel 2.5 Rincian Realisasi Kedatangan Kereta Api Tepat Waktu Tahun 2020	II - 8
Tabel 2.6 Capaian Kinerja Persentase Capaian on Time Performance (OTP) Tahun 2020	II - 8
Tabel 2.7 Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Tahun 2020	II - 11
Tabel 2.8 Capaian Kinerja Persentase Peningkatan Angkutan Barang Tahun 2020	II - 14
Tabel 2.9 Perhitungan Persentase Jalur Kereta Api yang Sesuai dengan TQI	II - 16
Tabel 2.10 Capaian Kinerja Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Tahun 2020.....	II - 16
Tabel 2.11 Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2020.....	II - 18
Tabel 2.12 Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2020 Per Satuan Kerja	II - 20
Tabel 2.13 Rincian Anggaran Tidak Terserap Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2020 ..	II - 21
Tabel 3.1 Tindak Lanjut Rekomendasi pada Triwulan III Tahun 2020	III - 1
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2020	III - 2

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian 2020 (Revisi Terakhir)
- Lampiran 2 Monitoring Rencana Aksi Oktober – Desember 2020
- Lampiran 3 Data Dukung Capaian Kinerja Masing-Masing Indikator Kinerja Program

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diwajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan dan menerangkan kinerja dan tindakannya kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya sistem pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Dalam rangka implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah menyelenggarakan seluruh tahapan dan komponen SAKIP yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan review serta evaluasi kinerja. Salah satu wujud komponen pengukuran dan pengelolaan data kinerja adalah melalui pelaporan monitoring capaian kinerja secara berkala (setiap triwulan) untuk mengetahui kemajuan capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian sesuai target yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, diketahui bahwa *monitoring* merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Oleh karena itu pelaporan monitoring capaian kinerja secara berkala/triwulan sangat diperlukan dalam upaya memastikan pencapaian target kinerja melalui pengukuran kinerja, identifikasi

permasalahan/kendala serta merekomendasikan tindakan selanjutnya yang diperlukan untuk perbaikan pada periode selanjutnya.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan laporan monitoring kinerja triwulan IV tahun 2020 Direktorat Jenderal Perkeretaapian dilaksanakan dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Memantau kemajuan pelaksanaan kegiatan dan pencapaian masing-masing indikator kinerja per triwulan;
2. Mengidentifikasi permasalahan/kendala dalam pelaksanaan kegiatan dan pencapaian indikator kinerja;
3. Menyusun rekomendasi penyelesaian permasalahan/kendala serta upaya peningkatan kinerja guna mencapai target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

1.3. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, sesuai tugas pokoknya Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan. Direktorat Jenderal Perkeretaapian dipimpin oleh Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang Perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Direktorat Jenderal Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi dan kewenangan :

1. Perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan

keselamatan transportasi kereta api;

3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
4. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
6. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh menteri.

1.4. STRUKTUR ORGANISASI

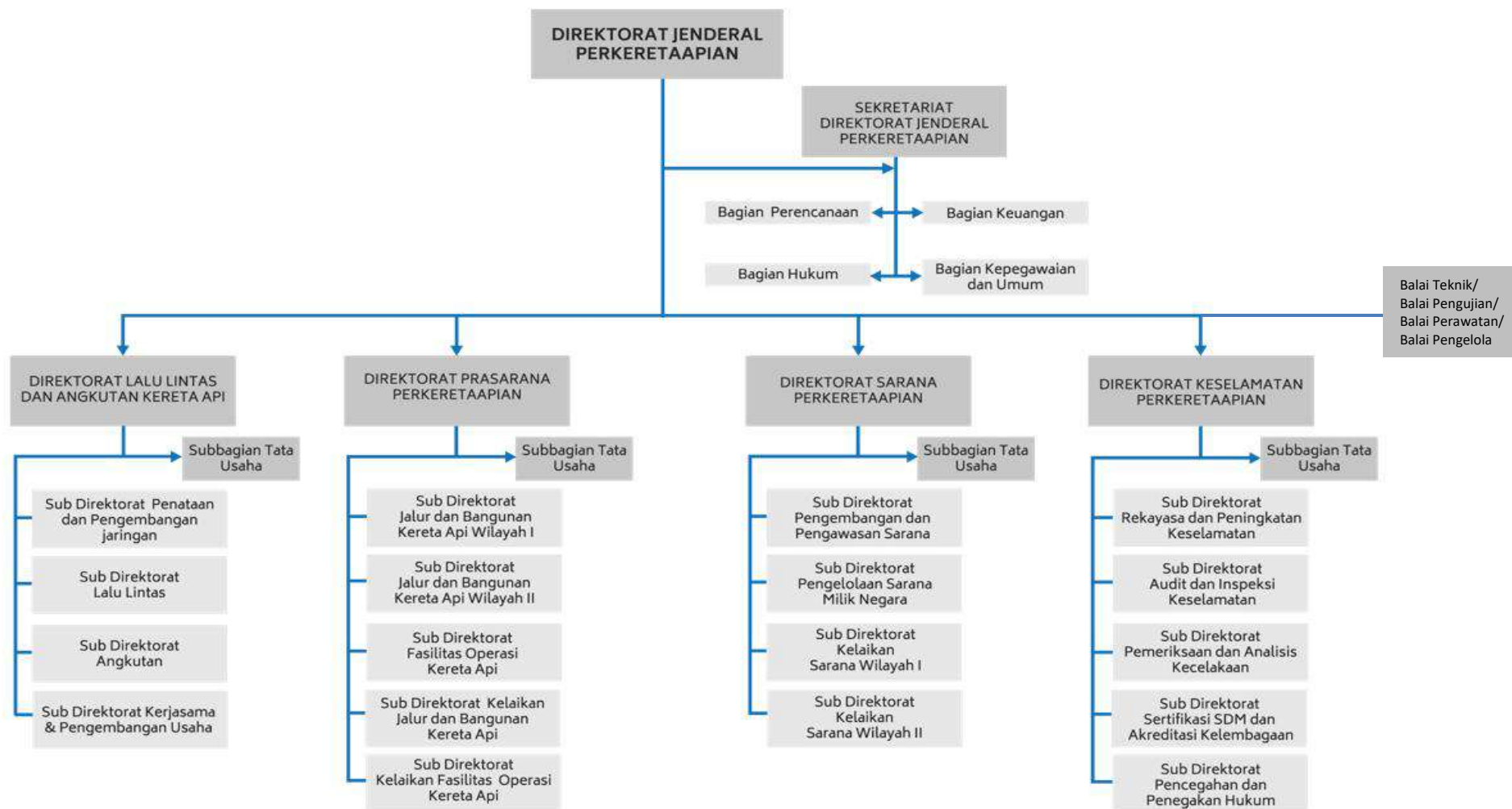
Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai struktur organisasi terdiri dari :

1. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
2. Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
3. Direktorat Prasarana Perkeretaapian;
4. Direktorat Sarana Perkeretaapian; dan
5. Direktorat Keselamatan Perkeretaapian;
6. Unit Kerja Mandiri Setingkat Eselon III, dengan rincian :
 - a. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
 - b. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Barat;
 - c. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah;
 - d. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur;
 - e. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Utara;
 - f. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Barat;
 - g. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Selatan;
 - h. Balai Pengujian Perkeretaapian;
 - i. Balai Perawatan Perkeretaapian;
 - j. Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan.

Organisasi dan tata kerja Balai Teknik Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian, Balai Perawatan Perkeretaapian serta Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan diatur melalui peraturan tersendiri yaitu:

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 63 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 64 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian;
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 65 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perawatan Perkeretaapian.
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 119 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan.

Struktur organisasi dapat dilihat sebagaimana pada Gambar berikut.



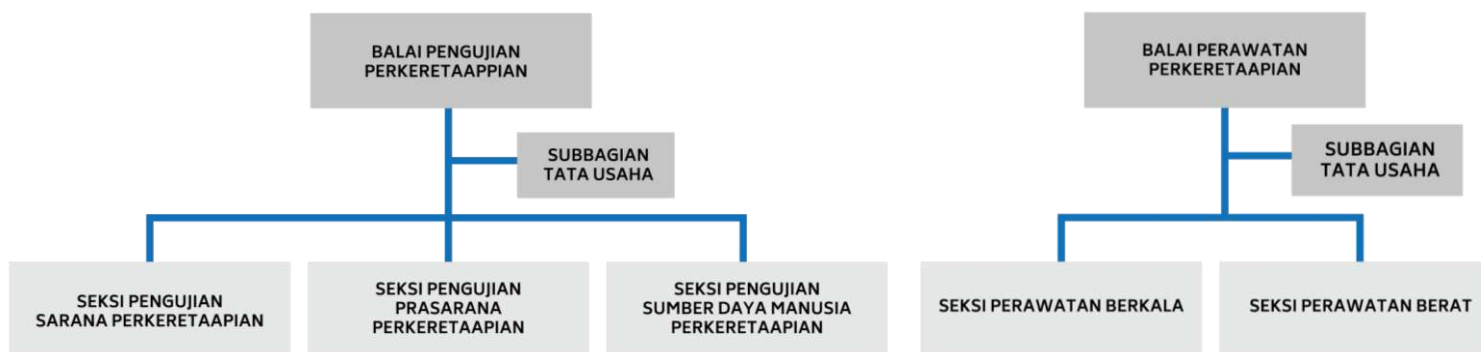
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II



Gambar 1.4 Struktur Organisasi Balai Pengujian dan Balai Perawatan Perkeretaapian



Gambar 1.5 Struktur Organisasi Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan

1.5. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

A. Perjanjian Kinerja

Target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian berdasarkan revisi Perjanjian Kinerja tahun 2020 sebagaimana terlihat pada Tabel 1.3.

B. Alokasi Anggaran Tahun 2020

Alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2020 (revisi terakhir) adalah sebesar **Rp10.303.398.233.000,-**, sedangkan alokasi anggaran posisi 31 Desember 2020 sebesar **Rp10.944.517.605.000,-** dengan ada peralihan anggaran dari LMAN.

Tabel 1.1 Alokasi Anggaran Per Kegiatan Tahun 2020

No	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)			
		PK Awal	PK Revisi 1	PK Revisi 2	Alokasi Anggaran 31 Desember 2020
1.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Direktorat Jenderal Perkeretaapian	434.482.704.000	246.598.472.000	237.262.062.000	237.262.062.000
2.	Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	355.688.450.000	181.517.313.000	185.347.120.000	185.347.120.000
3.	Pembangunan dan Pengelolaan Prasarana serta Fasilitas Pendukung Kereta Api	11.540.304.351.000	10.040.594.701.000	9.839.913.731.000	10.481.033.103.000
4.	Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Sarana Perkeretaapian	169.539.391.000	19.906.615.000	23.226.873.000	23.226.873.000
5.	Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Keselamatan Perkeretaapian	63.695.057.000	17.648.447.000	17.648.447.000	17.648.447.000
Jumlah		12.563.709.953.000	10.506.265.548.000	10.303.398.233.000	10.944.517.605.000

Tabel 1.2 Alokasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2020

No	Jenis Belanja	Alokasi Anggaran (Rp)			
		PK Awal	PK Revisi 1	PK Revisi 2	Alokasi Anggaran 31 Desember 2020
1.	Belanja Pegawai	95.018.187.000	93.414.542.000	77.148.607.000	77.148.607.000
2.	Belanja Barang	2.454.159.597.000	1.299.379.338.000	1.310.049.130.000	1.310.011.630.000
3.	Belanja Modal	10.014.532.169.000	9.113.471.668.000	8.916.200.496.000	9.557.357.368.000
Jumlah		12.563.709.953.000	10.506.265.548.000	10.303.398.233.000	10.944.517.605.000

Tabel 1.3 Target Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 (Revisi Terakhir)

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program (Ikp)	Satuan	Target			Keterangan
			PK Awal	PK Revisi 1	PK Revisi 2	
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,39	0,31	0,31	- Tidak berubah, telah sesuai dengan konsep Renstra (posisi November 2020) - Jumlah PKN/PKW sebanyak 27, Jumlah Bandar Udara sebanyak 5 Bandara dan Pelabuhan sebanyak 4 Pelabuhan.
SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (<i>rate of accident</i>)	Kejadian kecelakaan/ 1 juta km tempuh	0,23	0,23	0,24	- Berubah menyesuaikan konsep Renstra (posisi November 2020) - Jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 23 kejadian dengan KM Tempuh sebesar 95.582.730 km
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	%	70	70	72	- Berubah menyesuaikan konsep Renstra (posisi November 2020) - Jumlah Kedatangan KA penumpang tepat waktu sebanyak 392.236 kedatangan dan total kedatangan KA sebanyak 544.772 kedatangan
	IK4 Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	%	4,83	20,96	9,89	- Berubah menyesuaikan konsep Renstra (posisi November 2020), dengan total target s.d tahun 2024 sebanyak 1.965.065.861 penumpang - Dikarenakan pandemi COVID-19 sehingga terdapat kebijakan pembatalan perjalanan KA dan pembatasan jumlah penumpang, sehingga target penumpang s.d akhir tahun 2020 mengalami penurunan yang semula sebanyak 314.398.712 penumpang menjadi 194.293.987 penumpang
	IK5 Pemenuhan Target Angkutan	%	4,07	7,09	11,22	Berubah menyesuaikan konsep Renstra (posisi November 2020), dengan total target s.d tahun

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program (Ikp)	Satuan	Target			Keterangan
			PK Awal	PK Revisi 1	PK Revisi 2	
	Angkutan Barang Kereta Api					2024 sebanyak 364.906.806 ton Dikarenakan adanya peningkatan perjalanan KA angkutan barang, sehingga target angkutan barang kereta api tahun 2020 mengalami kenaikan yang semula sebesar 39.147.708 ton menjadi 40.928.412 ton
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	%	82,84	82,84	82	- Berubah menyesuaikan konsep Renstra (posisi November 2020) - Panjang jalur KA yang beroperasi sesuai dengan TQI I dan II (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam) sepanjang 4.669 Km, dimana terdapat penambahan hasil pelaksanaan peningkatan jalur KA sepanjang 76 Km

BAB II

CAPAIAN KINERJA

TRIWULAN IV

Pada tahun 2020 telah ditetapkan target yang harus dicapai oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada Perjanjian Kinerja tahun 2020 untuk dijadikan acuan dalam pengukuran capaian kinerja. Direktorat Jenderal Perkeretaapian secara berkesinambungan melaksanakan monitoring dan evaluasi secara kontinyu yang dimulai dari pengumpulan data kinerja, pengukuran kinerja dan penilaian kinerja secara berkala melalui laporan monitoring triwulan dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

2.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran pencapaian kinerja pada laporan ini menggunakan formula sesuai Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 85 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dengan cara perhitungan persentase capaian kinerja sebagai berikut :

1. Kondisi pertama, apabila output suatu kegiatan **tidak tercapai sesuai dengan target**, formula yang dipergunakan adalah :

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Kondisi kedua, apabila output suatu kegiatan **tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran**, maka formula yang dipergunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja per triwulan adalah :

1. Perbandingan capaian kinerja pada triwulan IV tahun 2020 terhadap target kinerja triwulan IV tahun 2020;
2. Identifikasi kendala dan hambatan serta rekomendasi upaya peningkatan kinerja.
3. Realisasi anggaran unit kerja triwulan IV tahun 2020;

2.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

A. Sasaran Konektivitas Jaringan Perkeretaapian Nasional yang Diwujudkan Dalam Penyediaan Infrastruktur

Sasaran program pertama Direktorat Jenderal Perkeretaapian diukur dengan menggunakan **rasio konektivitas antar wilayah**. Formulasi untuk Rasio Konektivitas Antar Wilayah yaitu :

$$\text{Rasio Konektivitas antar wilayah} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/KSN terhubung jaringan KA pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah rencana PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/KSN terhubung jaringan KA Sesuai RIPNas}}$$

Target rasio konektivitas antar wilayah berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2020 adalah sebesar 0,31 rasio atau sebanyak 35 lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan jalur kereta api. Pada tahun 2020 realisasi jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung adalah sebanyak 37 lokasi atau rasio konektivitas sebesar 0,33. Rincian target dan realisasi pada triwulan IV tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Target PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional Tahun 2020

No.	PKN/PKW/Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional	Tahun 2020	
		Target	Realisasi
Pusat Kegiatan Nasional / Pusat Kegiatan Wilayah/ Kawasan Strategis Nasional			
1	Jabotabek	√	√
2	Bandung	√	√
3	Semarang	√	√
4	Surabaya	√	√
5	Yogyakarta	√	√
6	Medan	√	√
7	Padang	√	√
8	Palembang	√	√
9	Lampung	√	√
10	Cirebon	√	√
11	Solo	√	√
12	Madiun	√	√
13	Purwokerto	√	√
14	Malang	√	√
15	Tegal	√	√
16	Sukabumi	√	√
17	Rangkasbitung	√	√
18	Binjai	√	√
19	Besitang	√	√
20	Simpang	√	√
21	Baturaja	√	√
22	Prabumulih	√	√
23	Serang	√	√
24	Cilegon	√	√
25	Sei Mangke	√	√
26	Rantau Prapat	√	√
27	Probolinggo	-	√
28	Barru	-	√
Simpul Transportasi Bandara			
1	Bandar Udara Kualanamu	√	√
2	Bandar Udara Internasional Minangkabau	√	√
3	Bandar Udara Soekarno Hatta	√	√
4	Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II	√	√
5	Bandar Udara Adi Soemarmo	√	√
Simpul Transportasi Pelabuhan			
1	Pelabuhan Tj. Priok	√	√
2	Pelabuhan Kuala Tanjung	√	√
3	Pelabuhan Merak	√	√
4	Pelabuhan Sungai Kertapati	√	√
JUMLAH		35	37

Realisasi rasio konektivitas antar wilayah s.d triwulan IV tahun 2020 sebesar 0,33 atau capaian kinerja sebesar 106,45% dari target yang ditetapkan pada triwulan IV yaitu sebesar 0,31. Realisasi triwulan IV dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2.2 Capaian Kinerja Per Triwulan Rasio Konektivitas antar Wilayah

Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2020	Target				Realisasi				Kinerja (%)				Kinerja 2020 (%)
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,31	0,31	0,31	0,31	0,31	0,31	0,31	0,31	0,33	100	100	100	106,45	106,45

Analisis Keberhasilan Pencapaian Target

Keberhasilan capaian rasio konektivitas antar wilayah tahun 2020 didukung adanya kegiatan pembangunan jalur KA dan peningkatan jalur kereta api. Penambahan 2 lokasi yaitu pada lokasi PKW Barru melalui kegiatan pembangunan jalur kereta api Makassar – Pare-pare di wilayah Barru segmen Tanete Rilau – Palanro (33,5 Km) dimana telah selesai dan siap dioperasikan pada tahun 2021 melalui mekanisme subsidi perintis. Sedangkan untuk lokasi PKW Probolinggo merupakan *update* dari lokasi PKW yang terhubung dengan jaringan jalur kereta api didukung dengan adanya kegiatan peningkatan jalur kereta api pada lokasi tersebut.

Upaya Peningkatan Kinerja

Dalam rangka meningkatkan capaian kinerja rasio konektivitas antar wilayah, perlu dilakukan percepatan penyelesaian ketersediaan lahan (pengadaan, penertiban) untuk mendukung kegiatan pembangunan jalur kereta api baru yang telah diprogramkan, diantaranya lanjutan pembangunan jalur kereta api Makassar – Parepare segmen Barru – Pangkep – Maros dan penyelesaian jalur kereta api bandara Yogyakarta International Airport (YIA), lanjutan reaktivasi jalur kereta api baru menuju Pelabuhan Tanjung Mas serta penyelesaian jalur kereta api Langsa - Besitang. Sehingga jalur kereta api dapat terhubung ke Pusat Kegiatan Nasional /Pusat Kegiatan Wilayah/ Kawasan Strategis Nasional dan

Simpul Transportasi tepat waktu pada tahun 2021. Selain itu, upaya pengembangan kawasan khusus/kawasan industri/kawasan ekonomi khusus yang berada di sepanjang jalur kereta api eksisting perlu dikoordinasikan untuk integrasinya, seperti Kawasan Industri Batang di Jawa Tengah, Kawasan Industri Semen Tonasa dan Bosowa di Sulawesi Selatan, dan lainnya

B. Sasaran Keselamatan Transportasi Perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal

Sasaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang kedua diukur dengan **Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (*rate of accident*)**. *Rate of Accident* (RoA) merupakan salah satu bentuk untuk mengkaji kondisi perkeretaapian di Indonesia adalah dengan menganalisis keselamatan perkeretaapian yang mengacu pada jumlah kecelakaan dibanding dengan Km tempuh dalam satu juta kejadian kecelakaan kereta api pada tahun tersebut. Formulasi yang digunakan yaitu :

$$Rate\ of\ Accident = \frac{Jumlah\ Kecelakaan}{Km\ tempuh} \times 1.000.000$$

Realisasi rasio kejadian kecelakaan sebesar 0,19 didapatkan dari perhitungan menggunakan formula di atas dimana jumlah kejadian kecelakaan pada triwulan IV tahun 2020 sebanyak 18 kali kejadian dan Km tempuhnya sebesar 95.582.730 Km. Rincian kejadian kecelakaan sebagai berikut :

Tabel 2.3 Jumlah Kecelakaan per Jenis Kejadian Tahun 2020

No	Jenis Kecelakaan	Jumlah Kejadian
1	Tabrakan KA dengan KA	-
2	Anjlok	17
3	Terguling	-
4	Lain-lain (Terbakar)	1
Jumlah		12

Realisasi rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (*rate of accident*) s.d triwulan IV tahun 2020 sebesar 0,19 kejadian kecelakaan/1 juta km tempuh atau capaian kinerja sebesar 120,83% dari target yang ditetapkan pada triwulan IV tahun 2020 dan pada target tahun 2020 sebesar 0,24 ratio kejadian kecelakaan/1 juta km tempuh. Realisasi Triwulan IV dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2.4 Capaian Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Kereta Api Tahun 2020

Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2020	Target				Realisasi				Kinerja (%)				Kinerja 2020 (%)
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api (<i>rate of accident</i>)	Rasio	0,24	0,23	0,23	0,23	0,24	0,29	0,25	0,17	0,19	73,91	91,30	126,09	120,83	120,83

Analisis Keberhasilan Pencapaian Target

Pencapaian keberhasilan tersebut didukung juga adanya pelaksanaan kegiatan yang dapat menunjang keselamatan transportasi perkeretaapian antara lain:

1. Pelaksanaan kegiatan perawatan/rehabilitasi jalur dan jembatan kereta api (184,2 km) dan fasilitas operasi (28 unit) pada triwulan IV tahun 2020 melalui mekanisme IMO;
2. Peningkatan jalur kereta api melalui APBN sepanjang 148,59 km pada lintas Bangil – Probolinggo, Malang – Sumberpucung, Medan – Binjai, Lahat – Bungamas, Rangkasbitung – Serang, Brumbung-Tanggung termasuk perbaikan lereng di Pondok Ranji dan Petak Jalan Rawa Buaya - Batu Ceper. Pengendalian keselamatan melalui sertifikasi kelaikan prasarana, sarana dan SDM perkeretaapian
3. Identifikasi dan pengawasan pada daerah rawan bencana alam dan rawan kejadian kecelakaan kereta api.
4. Audit, inspeksi dan *Safety Assesment* pada beberapa lintas utama Jawa dan Sumatera.

Selain hal tersebut, adanya pandemi COVID-19 juga mempengaruhi terhadap pencapaian kinerja tersebut dimana dengan adanya pembatasan pergerakan pada masa pandemi tersebut sehingga menyebabkan berkurangnya perjalanan kereta api pada tahun 2020 sehingga secara tidak langsung juga dapat mengurangi risiko terjadi kecelakaan.

Upaya Peningkatan Kinerja

Dalam rangka mempertahankan/meningkatkan capaian kinerja rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api, perlu mulai dioptimalkan implementasi sistem manajemen keselamatan dan mitigasi risiko terhadap kemungkinan terjadinya kecelakaan kereta api, diantaranya berupa penyusunan rencana penanggulangan bencana, pembuatan contingency plan, pemetaan kondisi prasarana dan sarana serta jaringan pelayanan, pengembangan sistem pengawasan berbasis teknologi informasi termasuk sistem peringatan dini, secara rutin melaksanakan pelatihan dan simulasi tanggap darurat bencana, penyediaan peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana.

C. Sasaran Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian yang Terpercaya dan Sesuai Kebutuhan

Sasaran program ketiga Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang ketiga diukur dengan 4 IKP yaitu :

1. Persentase Capaian *On Time Performance* (OTP) Kereta Api

Target persentase *On Time Performance* (OTP) transportasi kereta api yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2020 adalah sebesar 72%. Realisasi persentase capaian *on Time Performance* (OTP) Transportasi Kereta Api tahun 2020 sebesar 78,60% diperoleh dari perbandingan antara jumlah realisasi kedatangan KA penumpang dan barang tepat waktu sebanyak 431.004 kedatangan dibandingkan dengan total kedatangan KA penumpang dan barang sebanyak 548.345 kedatangan.

Tabel 2.5 Rincian Realisasi Kedatangan Kereta Api Tepat Waktu Tahun 2020

Bulan	Realisasi Perjalanan		Realisasi KA Datang tepat waktu		Prosentase Capaian	
	Bulanan	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif
Januari	58,419	58,419	40,240	40,240	68.88%	68.88%
Februari	54,340	112,759	35,648	75,888	65.60%	67.30%
Maret	57,304	170,063	40,692	116,580	71.01%	68.55%
April	36,389	206,452	29,594	146,174	81.33%	70.80%
Mei	30,096	236,548	23,936	170,110	79.53%	71.91%
Juni	36,721	273,269	29,830	199,940	81.23%	73.17%
Juli	42,702	315,971	34,976	234,916	81.91%	74.35%
Agustus	46,373	362,344	37,429	272,345	80.71%	75.16%
September	45,134	407,478	36,115	308,460	80.02%	75.70%
Oktober	46,073	453,551	39,934	348,394	86.68%	76.81%
November	46,253	499,804	39,016	387,410	84.35%	77.51%
Desember	48,541	548,345	43,594	431,004	89.81%	78.60%

Dengan realisasi tersebut sebesar 78,60%, maka diperoleh capaian kinerja persentase *On Time Performance* (OTP) transportasi kereta api adalah sebesar 109,17% dari target yang telah ditetapkan. Realisasi kumulatif per triwulan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2.6 Capaian Kinerja Persentase Capaian *on Time Performance* (OTP) Tahun 2020

Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2020	Target				Realisasi				Kinerja (%)				Kinerja 2020 (%)
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Persentase Capaian <i>On Time Performance</i> (OTP)	%	72	70	70	70	72	68,55	73,17	75,70	78,60	97,93	104,53	108,14	109,17	109,17

Analisis Keberhasilan

Faktor-faktor yang menyebabkan tercapainya keberhasilan antara lain:

- a. Adanya peningkatan kecepatan di lintas dikarenakan telah dioperasikannya beberapa segmen pembangunan *double track* di lintas selatan Jawa (Kroya – Kutoarjo, Solo – Madiun – Jombang – Mojokerto) serta kegiatan peningkatan jalur kereta api (Bandung – Banjar, Banjar – Kroya).
- b. Adanya banyak pengurangan/pembatalan perjalanan kereta api pada Pandemi COVID-19, sehingga kepadatan di lintas berkurang sehingga waktu tempuh dapat sesuai dengan yang diprogramkan pada GAPEKA.
- c. Pengawasan realisasi GAPEKA oleh regulator yang dilakukan secara intensif terhadap badan penyelenggara sarana perkeretaapian (operator kereta api).
- d. Efisiensi waktu yang dilakukan oleh Pengatur Perjalanan Kereta Api (PPKA) yang dapat menangani keterlambatan kereta api dengan adanya susulan atau percepatan perjalanan kereta api di lintas.

Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja antara lain :

- a. Dukungan penyelesaian jalur ganda di lintas utama Pulau Jawa (lintas selatan Jawa, wilayah perkotaan Jabodetabek dan Bandung) dan Sumatera (Sumatera Bagian Selatan untuk mendukung angkutan barang), serta melanjutkan kegiatan peningkatan jalur kereta api di beberapa segmen prioritas (Araskabu – Siantar, Pariaman – Naras, Bungamas – Lubuk Linggau, Serang – Merak) dimana diharapkan mampu meningkatkan kecepatan pada lintas tertentu sehingga dapat mempersingkat waktu tempuh.

Selain itu kehandalan prasarana perkeretaapian untuk mendukung OTP juga dapat didukung dengan kegiatan peningkatan fasilitas

operasi antara lain di wilayah Jabodetabek, perkotaan Bandung dan Yogyakarta.

- b. Koordinasi intensif dengan operator kereta api terkait ketersediaan data on time performance secara berkala sebagai bahan evaluasi kinerja termasuk penyampaian surat teguran apabila operator terlambat melaporkan data dan kinerja. Selain itu, sesuai rekomendasi Inspektorat Jenderal bahwa perlu dibuat sistem berbasis online yang terintegrasi antara operator kereta api dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sehingga data dapat diperoleh secara real time.
- c. Pengawasan terhadap pelaksanaan kewajiban operator kereta api (Badan Usaha Penyelenggara Sarana Perkeretaapian) apabila terjadi keterlambatan perjalanan kereta api dengan memberikan kompensasi kepada penumpang sebagaimana Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 63 tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api.

2. Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api

Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api diukur melalui persentase antara realisasi jumlah angkutan penumpang kereta api dibandingkan dengan jumlah angkutan penumpang kereta api yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana Strategis tahun 2020 – 2024.

Jumlah penumpang terangkut dengan kereta api sampai dengan triwulan IV tahun 2020 sebanyak 199.255.108 penumpang dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jumlah penumpang kereta api komersial (KA jarak Jauh Eksekutif, Bisnis, Ekonomi Non PSO dan KA Lokal Eksekutif, Bisnis dan Ekonomi Non PSO) sebanyak 10.956.332 penumpang.
- b. Jumlah penumpang kereta api ekonomi PSO sebanyak 21.398.317 penumpang.
- c. Jumlah penumpang KRL Jabodetabek sebanyak 154.592.896 penumpang.

- d. Jumlah penumpang kereta api perintis sebanyak 1.182.206 penumpang (termasuk LRT Sumatera Selatan).
- e. Jumlah penumpang MRT Jakarta sebanyak 9.929.981 penumpang.
- f. Jumlah penumpang LRT Jakarta sebanyak 486.654 penumpang.
- g. Jumlah penumpang kereta api Railink (kereta api Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Kualanamu) sebanyak 708.722 penumpang.

Dengan jumlah realisasi penumpang kereta api terangkut pada tahun 2020 tersebut, selanjutnya dibandingkan dengan target produksi angkutan penumpang transportasi kereta api pada periode tahun 2020 – 2024 sebagaimana target pada Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 yaitu sebanyak 1.965.065.861 penumpang. Dengan data tersebut maka diperoleh realisasi pemenuhan target angkutan penumpang kereta api pada tahun 2020 adalah sebesar 10,14%.

Target yang ditetapkan tahun 2020 berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2020 adalah 9,89%. Sehingga dengan realisasi pemenuhan target angkutan penumpang kereta api pada tahun 2020 sebesar 10,14%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 102,53%. Adapun uraian realisasi kumulatif per triwulan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2.7 Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Tahun 2020

Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2020	Target				Realisasi				Kinerja (%)				Kinerja 2020 (%)
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	%	9,89	4,97	6,04	8,53	9,89	5,00	6,08	8,02	10,14	100,6	100,66	94,02	102,53	102,53

Analisis Keberhasilan Pencapaian Target

Faktor-faktor yang menyebabkan tercapainya target antara lain:

- a. Penyesuaian target angkutan penumpang kereta api tahun 2020 akibat pengurangan frekuensi perjalanan kereta api serta kapasitas angkut kereta api (45-70%) dikarenakan adanya pandemi COVID-19

termasuk kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada tahun 2020.

- b. Peningkatan kualitas pelayanan jasa transportasi perkeretaapian termasuk penerapan protokol kesehatan COVID-19 di Stasiun maupun dalam perjalanan kereta api menjadikan kereta api merupakan salah satu moda transportasi pilihan bagi masyarakat.

Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja pemenuhan target angkutan penumpang kereta api antara lain:

- a. Sosialisasi untuk meningkatkan minat masyarakat dalam penggunaan jasa transportasi kereta api dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan COVID-19.
- b. Pengawasan penyelenggaraan angkutan kereta api berdasarkan standar pelayanan minimum dan Surat Edaran Menteri Perhubungan nomor 14 tahun 2020 yang diubah terakhir melalui Surat Edaran nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman dan Petunjuk Teknis Pengendalian Transportasi Perkeretaapian dalam Masa Adaptasi Kebiasaan Baru untuk Mencegah Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19).
- c. Evaluasi secara berkala terhadap realisasi GAPEKA dan *demand* angkutan kereta api terkait kemungkinan meningkatkan jumlah perjalanan kereta api secara bertahap
- d. Dukungan kehandalan prasarana perkeretaapian untuk kelancaran perjalanan kereta api melalui pembangunan jalur ganda kereta api dan peningkatan jalur kereta api di beberapa lokasi, diantaranya Lahat – Lubuk Linggau, Padang – Pariaman, Serang – Merak termasuk pembangunan jalur ganda kereta api Bogor – Sukabumi dan Mojokerto – Sepanjang

3. Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api

Pemenuhan target angkutan barang kereta api diukur melalui persentase antara realisasi jumlah angkutan barang kereta api dibandingkan dengan jumlah angkutan barang kereta api yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana Strategis tahun 2020 – 2024.

Realisasi angkutan barang s.d triwulan IV per pulau sebagai berikut :

- a. Pulau Jawa total angkutan barang sebanyak 8.011.973 ton dengan rincian per komoditi sebagai berikut :
 - 1) BBM sebanyak 1.407.947 ton;
 - 2) Semen sebanyak 1.957.438 ton;
 - 3) Batu bara sebanyak 290.265 ton;
 - 4) Petikemas sebanyak 4.109.916 ton;
 - 5) Retail (Ons parcel utara & selatan,BHP) sebanyak 128.356 ton;
 - 6) Lainnya (Bank Indonesia, Bea KLB, angkutan dinas, angkutan satker, Motis, Bea langsir) sebanyak 118.051 ton.
- b. Pulau Sumatera total angkutan barang sebanyak 37.423.379 ton dengan rincian per komoditi sebagai berikut :
 - 1) BBM sebanyak 671.068 ton;
 - 2) Semen sebanyak 1.932.264 ton;
 - 3) Batu bara sebanyak 32.784.260 ton;
 - 4) Hasil perkebunan (cpo,pulp,kayu, latex) sebanyak 683.421 ton;
 - 5) Petikemas sebanyak 251.052 ton;
 - 6) Karet & klinker sebanyak 979.910 ton;
 - 7) Retail (Ons parcel utara & selatan,BHP) sebanyak 3.904 ton;
 - 8) Lainnya (Bank Indonesia, Bea KLB, angkutan dinas, angkutan satker, Motis, Bea langsir) sebanyak 117.500 ton.

Realisasi jumlah angkutan barang kereta api keseluruhan pada tahun 2020 adalah sebesar 45.435.352 ton, selanjutnya dibandingkan dengan jumlah target produksi angkutan barang kereta api tahun 2020 - 2024 berdasarkan target pada Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 yaitu

sebanyak 364.906.806 ton. Sehingga diperoleh pemenuhan target angkutan barang kereta api pada tahun 2020 sebesar 12,45%.

Target yang ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2020 sebesar 11,22%. Dengan realisasi pemenuhan target angkutan barang kereta api pada tahun 2020 sebesar 12,45%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 110,96% dari target yang ditetapkan. Adapun realisasi kumulatif per triwulan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2.8 Capaian Kinerja Persentase Peningkatan Angkutan Barang Tahun 2020

Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2020	Target				Realisasi				Kinerja (%)				Kinerja 2020 (%)
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Pemenuhan target angkutan barang kereta api	%	11,22	3,33	6,03	10,3	11,22	3,33	6,02	9,19	12,45	100	99,83	89,22	110,96	110,96

Analisis Keberhasilan Pencapaian Target

Faktor-faktor yang menyebabkan tercapainya target antara lain :

- Penyesuaian target angkutan barang akibat pengurangan frekuensi perjalanan kereta api barang dikarenakan permintaan dari pengguna jasa menurun pada masa pandemi COVID-19. Sebagai contoh kegiatan operasional batu bara, pupl dan semen berhenti atau dilakukan penyesuaian operasional pengguna jasa dengan adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada tahun 2020.
- Operator angkutan kereta api melakukan renegotiasi dengan para mitra eksisting untuk keberlangsungan angkutan barang.
- Efisiensi operasional angkutan kereta api barang termasuk layanan dengan rute-rute baru sesuai kebutuhan mitra strategis bidang angkutan barang.

Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja pemenuhan target angkutan barang kereta api antara lain:

- a. Memperluas pangsa pasar angkutan barang oleh operator angkutan kereta api melalui kerjasama (*bussiness to bussiness*) dengan mitra/perusahaan angkutan barang baru, baik di Jawa maupun Sumatera.
- b. Dukungan akses angkutan barang dengan kereta api dengan menjangkau terminal barang dan pelabuhan (diantaranya Tanjung Mas, Garongkong, kawasan industri), sehingga dapat mempermudah kegiatan bongkar muat.
- c. Dukungan kehandalan prasarana perkeretaapian untuk kelancaran perjalanan kereta api melalui pembangunan jalur ganda kereta api dan peningkatan jalur kereta api di beberapa lokasi, diantaranya Lahat – Lubuk Linggau, Padang – Pariaman, Serang – Merak termasuk pembangunan jalur ganda kereta api Bogor – Sukabumi dan Mojokerto – Sepanjang.

4. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI

Perhitungan realisasi indikator kinerja Persentase Pengoperasian Jalur Kereta Api yang Sesuai dengan TQI mengacu pada laporan hasil pengukuran bersama antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT. Kereta Api Indonesia di wilayah pulau Jawa dan Sumatera. Nilai Track Quality Index (TQI) terbagi menjadi beberapa kategori yaitu Kategori I dan II (TQI A) dengan Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam dan Kategori III dan IV (TQI B) dengan Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam.

Pada tahun 2020, pengukuran TQI dilakukan setiap periode triwulan pada seluruh lintas utama di wilayah Jawa dan Sumatera. Data pengukuran yang digunakan sebagai data capaian tahun 2020 adalah hasil pengukuran kereta ukur periode triwulan III dengan jumlah jalur terukur sepanjang 5.208,153 Km. Adapun hasil pengukuran bahwa panjang jalur kereta api pada Kategori I dan II adalah sepanjang 4.668,88 km, sedangkan panjang jalur kereta api Kategori III dan IV adalah sepanjang 539,28 Km. Rincian hasil pengukuran sebagai berikut:

Tabel 2.9 Perhitungan Persentase Jalur Kereta Api yang Sesuai dengan TQI

Klasifikasi TQI	Kualifikasi				Panjang Jalur (Km's)	Jalur Terukur Tahun 2020 (Km's Jalur)		
TQI A (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan	:	100 s.d 120 km/jam	5.636,746	5.208,198	4.668,876	82,83%
		Kondisi	:	Nyaman				
	Kategori 2	Kecepatan	:	80 s.d 100 km/jam			539,277	9,57%
		Kondisi	:	Aman				
TQI B (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan	:	60 s.d 80 km/jam				

Dengan target persentase jalur kereta api yang sesuai dengan TQI yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2020 sebesar 82%, sedangkan realisasi sebesar 82,83%, maka capaian kinerja yang diperoleh adalah sebesar 101,01%. Realisasi kumulatif per triwulan sebagaimana dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2.10 Capaian Kinerja Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Tahun 2020

Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2020	Target				Realisasi				Kinerja (%)				KINERJA 2020 (%)
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	%	82,00	81,50	81,50	81,50	82,00	81,50	82,26	81,83	82,83	100	100,93	100,40	101,01	101,01

Analisis Keberhasilan Pencapaian Target

Faktor-faktor yang menyebabkan tercapainya target antara lain:

- a. Peningkatan jalur KA melalui pembiayaan APBN tahun 2020 di beberapa lokasi antara lain:
 - 1) Bangil – Probolinggo sepanjang 35 km;
 - 2) Malang – Sumberpucung sepanjang 18 km;
 - 3) Medan – Binjai sepanjang 21 km;
 - 4) Lahat – Bungamas sepanjang 25,83 km;
 - 5) Rangkasbitung – Serang sepanjang 36,82 km;
 - 6) Brumbung – Tanggung sepanjang 10,73 km;
 - 7) Banjar – Kroya sepanjang 86,26 km;
 - 8) Bandung – Banjar sepanjang 50,89 km;

- 9) Araskabu – Tebing Tinggi – Siantar sepanjang 97 km.
- b. Dukungan peningkatan dan perawatan jalur KA melalui mekanisme IMO sepanjang 184,21 km (perawatan jalur KA sepanjang 99,808 km dan peningkatan sepanjang 84,397 km).

Upaya Peningkatan Kinerja

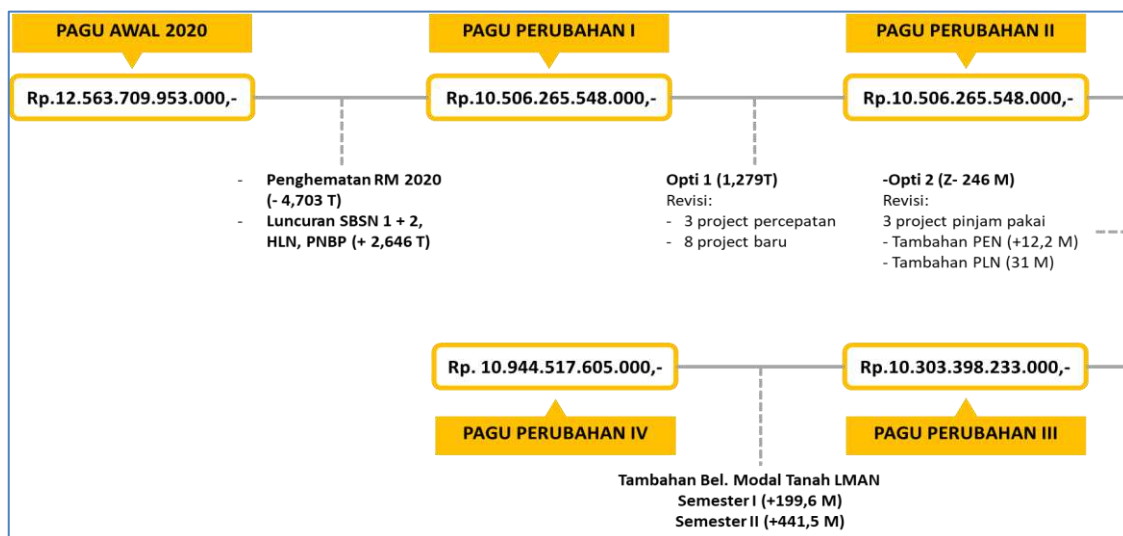
Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja antara lain :

- a. Pengoptimalan kereta ukur milik negara agar secara berkala melakukan pengukuran kondisi jalur kereta api di Jawa dan Sumatera, termasuk sinkronisasi dengan pengukuran yang dilakukan PT. KAI
- b. Pemetaan lokasi-lokasi dengan TQI kategori III dan IV untuk dapat dilakukan kegiatan peningkatan jalur kereta api secara bertahap sesuai prioritas.

2.3 REALISASI ANGGARAN

Pelaksanaan anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2020 sebagai berikut:

1. Alokasi anggaran akhir Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2020 adalah sebesar **Rp. 10.944.517.605.000,-**.



Gambar 2.1 Perkembangan Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2020

2. Rincian Pagu per Sumber Dana :

a. Berdasarkan Sumber Pembiayaan:

- 1) Rupiah Murni : Rp 2.535.478.727.000.- (23,17%)
- 2) Pinjaman Luar Negeri : Rp. 4 2.000.000.000.- (0,38%)
- 3) Badan Layanan Umum : Rp. 4.645.657.000.- (0,04%)
- 4) Hibah Luar Negeri : Rp. 3.904.289.000.- (0,04%)
- 5) SBSN : Rp. 8.358.488.932.000.- (76,37%)

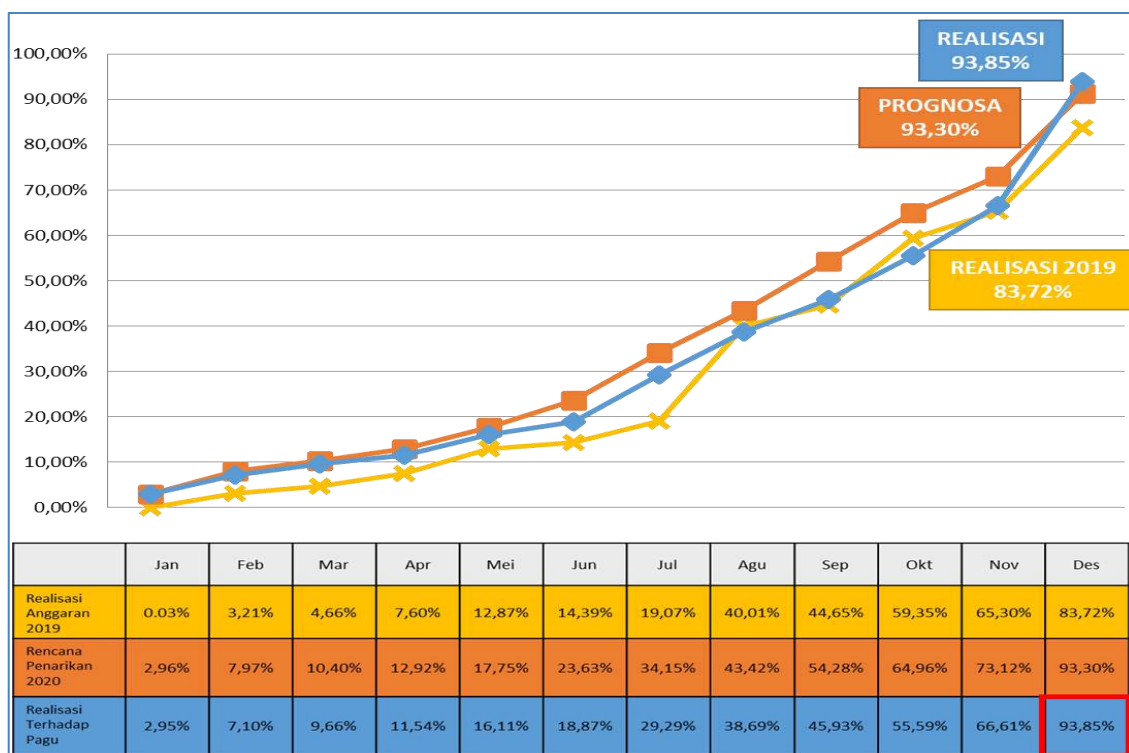
b. Berdasarkan Jenis Belanja:

- 1) Belanja Pegawai : Rp. 77.148.607.000.- (0,70%)
- 2) Belanja Barang : Rp. 1.310.011.630.000.- (11,97%)
- 3) Belanja Modal : Rp. 9.557.357.368.000.- (87,33%)

3. Realisasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2020 posisi sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar **Rp. 10.271.105.807.183,- (93,85%)**, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.11 Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2020

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	77.148.607.000	73.525.807.602	95,30
2	Belanja Barang	1.310.011.630.000	1.304.531.074.625	99,58
3	Belanja Modal	9.557.357.368.000	8.893.048.924.956	93,05
a.	Rupiah Murni	1.150.373.147.000	1.144.835.637.154	99,52
b.	Pinjaman Luar Negeri	42.000.000.000	2.060.772.593	83,38
c.	Badan Layanan umum	2.591.000.000	2.060.772.593	79,54
d.	Hibah Luar Negeri	3.904.289.000	3.901.982.042	99,94
e.	SBSN	8.358.488.932.000	7.707.229.166.920	92,21
Jumlah		10.944.517.605.000	10.271.105.807.183	93,85



Gambar 2.2 Kurva S Target dan Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2020

Tabel 2.12 Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2020 Per Satuan Kerja

NO	Kode Nama Satker	Alokasi Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1	445572 Pengembangan Dan Peningkatan Fasilitas Keselamatan Perkeretaapian	10.981.737.000	10.905.146.691	99,30
2	467005 Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan	165.924.022.000	164.420.413.013	99,09
3	467309 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	1.146.057.063.000	913.427.838.024	79,70
4	467321 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	1.992.425.646.000	1.865.409.330.829	93,63
5	467337 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur	2.432.971.226.000	2.295.534.086.850	94,35
6	467345 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara	1.346.223.380.000	1.238.130.089.028	91,97
7	467352 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat	301.238.089.000	300.954.721.884	99,91
8	467364 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Selatan	240.840.864.000	240.220.429.841	99,74
9	467373 Balai Perawatan Perkeretaapian	122.618.907.000	118.795.178.768	96,88
10	467385 Balai Pengujian Perkeretaapian	21.392.152.000	20.973.395.446	98,04
11	467462 Pengembangan Lalu Lintas Dan Peningkatan Angkutan Kereta Api	28.568.245.000	28.405.572.158	99,43
12	467478 Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian	14.974.155.000	14.707.254.414	98,22
13	467484 Pengembangan Peningkatan Dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian	1.805.920.688.000	1.796.758.731.467	99,49
14	467504 Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perkeretaapian	113.656.234.000	109.152.706.469	96,04
15	467515 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat	1.200.725.197.000	1.153.310.912.301	96,05
Jumlah		10.944.517.605.000	10.271.105.807.183	93,85

4. Jumlah anggaran tidak terserap Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 673.411.797.817,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.13 Rincian Anggaran Tidak Terserap Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2020

No	Uraian	Alokasi (Rupiah)	%
1	Sisa Kontrak	1.852.672.587	0,02%
2	Blokir Anggaran	2.521.968.000	0,02%
3	SBSN/PHLN	612.685.718.250	5,60%
4	BLU	676.042.041	0,01%
5	Transito / Sisa Kegiatan RM	55.675.396.939	0,51%
Anggaran Tidak Terserap		673.411.797.817	6.15%

Faktor yang menyebabkan kendala persentase penyerapan anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2020 yaitu :

- Pandemi COVID-19 menyebabkan pekerjaan pembangunan mengalami keterlambatan dikarenakan adanya pembatasan jumlah tenaga kerja dan mobilisasi tenaga kerja, alat dan material mengalami hambatan.
- Adanya kebutuhan perubahan desain sehingga jadwal pembangunan menjadi mundur/terlambat.
- Terdapat kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal dikarenakan lahan yang belum bebas.
- Terdapat sisa anggaran dari kegiatan SBSN yang telah selesai pada tahun 2020.
- Terdapat beberapa kegiatan SBSN baru hasil optimalisasi yang gagal lelang dikarenakan peserta yang lolos kurang dari 3.
- Kejadian bencana alam seperti banjir dan longsor.
- Terdapat kelebihan alokasi belanja mengikat.

BAB III

PENUTUP

3.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI LAPORAN MONITORING KINERJA PERIODE SEBELUMNYA

Tindak lanjut terhadap rekomendasi yang tertuang pada Laporan Monitoring Kinerja periode sebelumnya (triwulan III tahun 2020) disampaikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tindak Lanjut Rekomendasi pada Triwulan III Tahun 2020

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	IKP Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api - Sosialisasi untuk meningkatkan minat masyarakat dalam penggunaan jasa transportasi kereta api dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan COVID-19 - Pengawasan penyelenggaraan angkutan kereta api berdasarkan standar pelayanan minimum dan Surat Edaran Menteri Perhubungan nomor 14 tahun 2020 yang diubah terakhir melalui Surat Edaran nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman dan Petunjuk Teknis Pengendalian Transportasi Perkeretaapian dalam Masa Adaptasi Kebiasaan Baru untuk Mencegah Penyebaran <i>Corona Virus Disease</i> 2019 (COVID-19).	- Sosialisasi dan himbauan kepada operator dan pengguna jasa kereta api terkait penerapan protokol kesehatan COVID-19 terutama pada saat masa angkutan Natal dan Tahun Baru (calon penumpang diharuskan untuk Rapid Antigen); - Pengendalian kepada operator untuk melaksanakan Standar Pelayanan Minimum dan penerapan protokol kesehatan COVID-19 diantaranya dengan pelaksanaan posko angkutan natal dan tahun baru (pusat dan daerah)
2.	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori A - Koordinasi Intensif Direktorat Prasarana Perkeretaapian dengan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) terkait pelaksanaan pengukuran dengan menggunakan kereta ukur serta ketepatan perolehan laporan hasil pelaksanaan kereta ukur per periodenya; - Evaluasi bersama antara Direktorat Prasarana Perkeretaapian dan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) untuk memetakan prioritas titik-titik pada lintas jalur KA yang mempunyai nilai TQI Rendah sehingga	- Telah dilaksanakan koordinasi dan evaluasi bersama telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 antara Direktorat Prasarana Perkeretaapian dan PT. KAI (persero) - Pada tahun 2020 telah dilaksanakan peningkatan jalur KA di beberapa lokasi antara lain : - Bangil – Probolinggo sepanjang 35 km; - Malang – Sumberpucung sepanjang 18 km; - Medan – Binjai sepanjang 21 km;

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	menjadi prioritas perawatan; • Percepatan penyelesaian kegiatan peningkatan jalur kereta api yang saat ini sedang dilaksanakan diantaranya di lokasi Medan – Binjai, Araskabu – Siantar, Padang – Pariaman, Lahat – Bungamas – Lubuklinggau, Rongkasbitung – Serang – Merak, Bandung – Banjar – Kroya, Malang – Blitar, Bangil – Probolinggo.	○ Lahat – Bungamas sepanjang 25,83 km; ○ Rongkasbitung – Serang sepanjang 36,82 km; ○ Brumbung – Tanggung sepanjang 10,73 km; ○ Banjar – Kroya sepanjang 86,26 km; ○ Bandung – Banjar sepanjang 50,89 km; ○ Araskabu – Tebing Tinggi – Siantar sepanjang 97 km.

3.2 KESIMPULAN

1. Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian triwulan IV tahun 2020 menggambarkan program dan kegiatan yang dicapai sampai dengan triwulan IV tahun 2020 berdasarkan indikator kinerja program sesuai target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2020 (revisi terakhir). Capaian rata-rata triwulan IV 2020 adalah sebesar 108,49%, dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2020

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian Kinerja Triwulan IV
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,31	0,33	106,45
SP3 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (<i>rate of accident</i>)	Kejadian kecelakaan/ 1 juta km tempuh	0,23	0,19	120,83
SP3 Kinerja pelayanan	IK3 Persentase capaian <i>on time</i>	%	72	78,60	109,17

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian Kinerja Triwulan IV
transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	<i>performance</i> (OTP) transportasi kereta api				
	IK4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	%	9,89	10,14	102,53
	IK5 Pemenuhan target angkutan barang kereta api	%	11,22	12,45	110,36
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	%	82,00	82,83	101,01
Rata-Rata % Capaian Kinerja Triwulan IV					108,49

3.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2020, seluruh indikator kinerja dapat memenuhi target. Namun dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja pada periode berikutnya, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. **SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur**

Percepatan penyelesaian kegiatan pembangunan jalur kereta api baru yang telah diprogramkan, diantaranya lanjutan pembangunan jalur kereta api Makassar – Parepare segmen Barru – Pangkep – Maros, penyelesaian jalur kereta api bandara Yogyakarta International Airport (YIA), lanjutan reaktivasi jalur kereta api baru menuju Pelabuhan Tanjung Mas serta penyelesaian jalur kereta api Langsa - Besitang.

2. **SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal**

Pengoptimalan implementasi sistem manajemen keselamatan dan mitigasi risiko terhadap kemungkinan terjadinya kecelakaan kereta api, diantaranya penyusunan rencana penanggulangan bencana, pembuatan contingency plan,

pemetaan kondisi prasarana dan sarana serta jaringan pelayanan, pengembangan sistem pengawasan berbasis teknologi informasi, melaksanakan pelatihan dan simulasi tanggap darurat bencana, penyediaan peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana.

3. SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan

- a. Koordinasi intensif dengan operator kereta api terkait ketersediaan data on time performance secara berkala melalui sistem berbasis online yang terintegrasi antara operator kereta api dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.
- b. Dukungan penyelesaian jalur ganda di lintas utama Pulau Jawa dan Sumatera, serta melanjutkan kegiatan peningkatan jalur kereta api di beberapa segmen prioritas termasuk kegiatan peningkatan fasilitas operasi dalam upaya untuk kelancaran perjalanan kereta api mendukung OTP serta peningkatan kapasitas angkutan.
- c. Sosialisasi untuk meningkatkan minat masyarakat dalam penggunaan jasa transportasi kereta api dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan COVID-19.
- d. Pengoptimalan kereta ukur milik negara agar secara berkala melakukan pengukuran kondisi jalur kereta api di Jawa dan Sumatera.
- e. Pemetaan lokasi-lokasi dengan TQI kategori III dan IV untuk selanjutnya diusulkan penganggaran dan pelaksanaan kegiatan peningkatan jalur kereta api secara bertahap sesuai prioritas.

LAMPIRAN 1

**PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
TAHUN 2020
(REVISI TERAKHIR)**

LAMPIRAN B
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	SATUAN	TARGET
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio konektivitas antar wilayah	Rasio	0,31
SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (<i>rate of accident</i>)	Kejadian kecelakaan/1 juta km tempuh	0,24
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>On Time Performance</i> (OTP) transportasi kereta api	%	72
	IK4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	%	9,89
	IK5 Pemenuhan target angkutan barang kereta api	%	11,22
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II	%	82

KEGIATAN

1. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Direktorat Jenderal Perkeretaapian
2. Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
3. Pembangunan dan Pengelolaan Prasarana serta Fasilitas Pendukung Kereta Api
4. Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Sarana Perkeretaapian
5. Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Keselamatan Perkeretaapian

TOTAL

ANGGARAN

Rp.	237.262.062.000
Rp.	185.347.120.000
Rp.	9.839.913.731.000
Rp.	23.226.873.000
Rp.	17.648.447.000
Rp.	10.303.398.233.000

Disetujui,

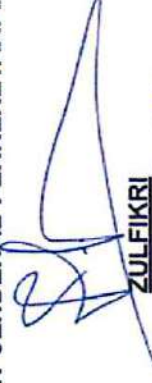
MENTERI PERHUBUNGAN



BUDI KARYA SUMADI

Jakarta, Desember 2020

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



ZULFIKRI

Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002

LAMPIRAN 2

MONITORING RENCANA AKSI OKTOBER – DESEMBER 2020

**MONITORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DIREKTORAT JENDERAL PERKETAHANAN**

[illegible]

**MONITORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

[illegible]

MONITORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

[illegible]

LAMPIRAN 3

**DATA DUKUNG CAPAIAN KINERJA MASING-MASING INDIKATOR
KINERJA PROGRAM**

LAMPIRAN 3

IK 1

RASIO KONEKTIVITAS ANTAR WILAYAH

**DOKUMENTASI PEMBANGUNAN JALUR KA, JEMBATAN KA, STASIUN KA DI KABUPATEN BARRU,
SULAWESI SELATAN**









**DOKUMENTASI PEMBANGUNAN JALUR KA, JEMBATAN KA, STASIUN KA PADA PEKERJAAN
PENINGKATAN BANGIL – PROBOLINGGO**









LAMPIRAN 3

IK 2

RASIO KEJADIAN KECELAKAAN TRANSPORTASI KERETA

(RATE OF ACCIDENT)

DAOP/DIVRE	JUMLAH KECELAKAAN KA (TERBAKAR)												JUMLAH
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	
1 Jakarta	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	-
2 Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Purwokerto	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
6 Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Madiun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Surabaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Jember	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Divre I Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Divre II Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Divre III Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Divre IV Tanjung Karang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUMATERA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

DIREKTUR KESAMATAN PERKERETAAPIAN

[Signature]

JE. MAKJEN SINAGA, MT.
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 19630101 199403 1 401

DAOP/DIVRE	JUMLAH KECELAKAAN KA (ANILOKAN)												JUMLAH
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	
1 Jakarta	3	1	-	1	-	2	-	-	-	1	-	-	8
2 Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
3 Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Purwokerto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Madiun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Surabaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
9 Jember	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA	3	1	0	1	0	2	0	0	0	2	1	0	10
Divre I Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Divre II Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Divre III Sumatera Selatan	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	3
Divre IV Tanjung Karang	-	-	1	-	1	-	-	-	-	1	1	-	4
SUMATERA	0	0	2	0	2	0	0	0	0	1	1	1	7
JUMLAH	3	1	2	1	2	2	0	0	0	3	2	1	17

DIREKTUR KESELAMATAN PERKERETAAPIAN



I. MAKJEN SINAGA, MT

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19630101 199403 1 001

LAMPIRAN 3

IK 3

PERSentase CAPAIAN *ON TIME PERFORMANCE (OTP)*

TRANSPORTASI KERETA



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP : (021) 3506204, 3856836
3505557, 3505558
3505559, 3506526

FAX : (021) 3860758
3813972

NOTA DINAS

Nomor : 11/ND/K22/DJKA/1/2021

Kepada Yth : Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
Dari : Plt. Kepala Sub Direktorat Lalu Lintas;
Perihal : Penyampaian Data Dukung SAKIP Tahun 2020 Sub Direktorat
Lalu Lintas.

1. Menindaklanjuti Nota Dinas Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api No: 008/ND/K2/DJKA/2021 tanggal 22 Januari 2021 perihal Permohonan Data Dukung Implementasi SAKIP Tahun 2020 Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api. terlampir kami sampaikan Data Dukung Implementasi SAKIP Tahun 2020 terkait Data Jumlah Realisasi Perjalanan KA dan Data Kedatangan KA tepat waktu (*On Time Performance*).
2. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 29 Januari 2021

a.n. **Plt. Kasubdit Lalu Lintas**
Plt. Kasi Lalu Lintas Antarkota

DION SYAIFUDIN, SE., DEA

Pembina (IV/a)

NIP. 19650913 199303 1 001

Lampiran Nota Dinas

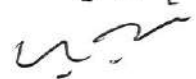
Nomor : 11 /ND/K22 /DJKA /1 /2021

Tanggal : 29 Jan 2021

REALISASI PERJALANAN KA TAHUN 2020

Bulan	Program	Program Akumulatif	Realisasi Jumlah KA				Prosentase Capaian	
			KA PNP	KA Barang	TOTAL	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif
Januari	64,697	64,697	51,851	6,568	58,419	58,419	90.30%	90.30%
Februari	60,523	125,220	48,400	5,940	54,340	112,759	89.78%	90.05%
Maret	64,697	189,917	50,601	6,703	57,304	170,063	88.57%	89.55%
April	62,610	252,527	30,613	5,776	36,389	206,452	58.12%	81.75%
Mei	64,697	317,224	26,106	3,990	30,096	236,548	46.52%	74.57%
Juni	62,610	379,834	31,571	5,150	36,721	273,269	58.65%	71.94%
Juli	64,697	444,531	36,614	6,088	42,702	315,971	66.00%	71.08%
Agustus	64,697	509,228	39,789	6,584	46,373	362,344	71.68%	71.16%
September	62,610	571,838	38,522	6,612	45,134	407,478	72.09%	71.26%
Oktober	64,697	636,535	39,846	6,227	46,073	453,551	71.21%	71.25%
November	62,610	699,145	39,827	6,426	46,253	499,804	73.87%	71.49%
Desember	64,697	763,842	42,236	6,305	48,541	548,345	75.03%	71.79%

a.n. Plt. Kasubdit Lalu Lintas
Plt. Kasi Lalu Lintas Antarkota


DION SYAIFUDIN, SE., DEA

Pembina (IV/a)

NIP. 19650913 199303 1 001

Lampiran Nota Dinas

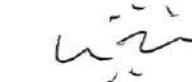
Nomor : 11 / WD / K22 / DJKA / 1 / 2021

Tanggal : 29 Jan 2021

JUMLAH KEDATANGAN KA TEPAT WAKTU (ON TIME PERFORMANCE)

Bulan	Realisasi Perjalanan KA	Realisasi Akumulatif	KA DATANG TEPAT					Prosentase Capaian	
			KA Antarkota	KA Perkotaan	KA Barang	TOTAL	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif
Januari	58,419	58,419	8,869	27,953	3,418	40,240	40,240	68.88%	68.88%
Februari	54,340	112,759	8,039	24,303	3,306	35,648	75,888	65.60%	67.30%
Maret	57,304	170,063	8,020	28,803	3,869	40,692	116,580	71.01%	68.55%
April	36,389	206,452	1,715	23,920	3,959	29,594	146,174	81.33%	70.80%
Mei	30,096	236,548	64	20,681	3,191	23,936	170,110	79.53%	71.91%
Juni	36,721	273,269	508	25,342	3,980	29,830	199,940	81.23%	73.17%
Juli	42,702	315,971	1,862	28,593	4,521	34,976	234,916	81.91%	74.35%
Agustus	46,373	362,344	3,211	29,492	4,726	37,429	272,345	80.71%	75.16%
September	45,134	407,478	3,122	28,616	4,377	36,115	308,460	80.02%	75.70%
Oktober	46,073	453,551	3,568	32,030	4,336	39,934	348,394	86.68%	76.81%
November	46,253	499,804	3,840	31,272	3,904	39,016	387,410	84.35%	77.51%
Desember	48,541	548,345	4,721	35,122	3,751	43,594	431,004	89.81%	78.60%

a.n. Plt. Kasubdit Lalu Lintas
Plt. Kasi Lalu Lintas Antarkota



DION SYAIFUDIN, SE., DEA

Pembina (IV/a)

NIP. 19650913 199303 1 001

LAMPIRAN 3

IK 4

PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN PENUMPANG KERETA API



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

GEDUNG KARYA
JL. MEDAN MERDEKA BARAT N08
JAKARTA 10110

TEL : (021) 3506204, 385683
3505557, 3505558
3505559, 3506526

Fax : (021) 3506204,
3813972

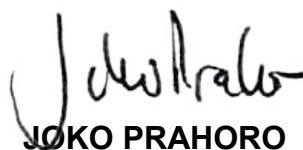
NOTA DINAS

Nomor : 23/ND/K2.3/DJKA/2021

Kepada Yth : Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
Dari : Kepala Sub Direktorat Angkutan;
Perihal : Penyampaian Data Dukung SAKIP Tahun 2020 Sub
Direktorat Angkutan.

1. Menindaklanjuti Nota Dinas Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api No: 008/ND/K2/DJKA/2021 tanggal 22 Januari 2021 perihal Permohonan Data Dukung Implementasi SAKIP Tahun 2020 Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.
2. Sehubungan dengan butir 1 (satu) diatas, terlampir kami sampaikan Data Dukung SAKIP Tahun 2020 terkait realisasi Jumlah penumpang KA terangkut dan Jumlah barang KA terangkut.
3. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 29 Januari 2021
Plt. Kepala Sub Direktorat Angkutan



JOKO PRAHORO

Pembina (IV/a)

NIP. 19660304 199003 1 002

Lampiran Surat:

Nomor : 23/ND/K2.3/DJKA/202

Tanggal : 29 Januari

2021

JUMLAH PENUMPANG KA TERANGKUT TA. 2020

1. KA PSO

Jenis KA	Realisasi Jumlah Penumpang KA PSO Tahun 2020											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
KA Ekonomi Jarak Jauh	211,830	191,871	166,253	28,297	-	16,351	59,567	92,929	84,238	98,806	110,793	111,047
KA Ekonomi Jarak Sedang	580,845	545,179	468,277	91,569	-	13,452	50,306	101,857	126,701	164,647	192,189	214,361
KA Ekonomi Jarak Dekat	2,570,484	2,344,463	1,793,814	406,735	343,248	540,874	743,151	1,029,136	1,008,549	1,136,408	1,237,675	1,224,568
KRD Ekonomi	653,495	606,155	429,708	63,085	30,512	92,427	164,157	207,766	228,259	256,086	280,060	286,137
KA Ekonomi Lebaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	4,016,654	3,687,668	2,858,052	589,686	373,760	663,104	1,017,181	1,431,688	1,447,747	1,655,947	1,820,717	1,836,113
	Triwulan I		10,562,374	Triwulan II		12,188,924	Triwulan III		16,085,540	Triwulan IV		21,398,317

2. KRL Jabodetabek

Jenis KA	Realisasi Jumlah Penumpang KRL Jabodetabek Tahun 2020											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
KRL Jabodetabek	26,732,800	25,616,046	18,552,076	5,137,541	5,076,604	8,591,419	11,115,920	11,013,659	9,677,782	10,127,718	11,621,800	11,329,531
Jumlah	Triwulan I		70,900,922	Triwulan II		89,706,486	Triwulan III		121,513,847	Triwulan IV		154,592,896

3. KA Komersial

Jenis KA	Realisasi Jumlah Penumpang Komersil Tahun 2020											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Eksekutif	1,105,452	983,957	636,887	44,340	1,082	2,284	18,604	101,829	97,600	132,523	201,697	208,007
Bisnis	189,074	162,777	114,033	13,527	-	2,654	-	3,021	770	1,832	11,105	23,171
Ekonomi	1,831,507	1,637,425	1,168,828	108,505	1,780	25,503	87,321	222,682	208,825	254,292	338,995	381,851
Lokal Eksekutif	7,899	7,043	5,490	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lokal Bisnis	965	339	110	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lokal Ekonomi	248,132	200,184	85,944	-	-	-	-	2,153	4,064	4,514	6,327	6,890
Wisata Ambarawa	3,480	2,468	1,392	-	-	-	-	-	-	429	1,733	2,557
KA Priority	15,848	14,721	7,424	5	-	-	-	387	242	350	464	1,038
JUMLAH	3,402,357	3,008,914	2,020,108	166,377	2,862	30,441	105,925	330,072	311,501	393,940	560,321	623,514
	Triwulan I		8,431,379	Triwulan II		8,631,059	Triwulan III		9,378,557	Triwulan IV		10,956,332

4. KA Perintis

Jenis KA	Realisasi Jumlah Penumpang KA Perintis Tahun 2020											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
LRT Sumsel	313,502	243,181	160,475	14,759	12,586	21,924	31,470	48,483	39,673	46,806	52,462	68,171
Cut Meutia	5,173	7,985	3,389	390	2,255	1,130	1,010	2,823	1	-	-	-
Mineks	23,012	21,073	13,105	1,661	-	-	-	-	-	-	-	-
Lembah Anai	8,954	7,166	5,171	1,131	-	-	-	-	-	-	-	-
Kertalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bathara Kresna	8,993	7,680	4,268	259	617	1,468	-	-	-	-	-	-
Makassar-Parepare	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	359,634	287,085	186,408	18,200	15,458	24,522	32,480	51,306	39,674	46,806	52,462	68,171
	Triwulan I		833,127	Triwulan II		891,307	Triwulan III		1,014,767	Triwulan IV		1,182,206

*) Keterangan.

Sejak tanggal 1 Januari 2020 KA Perintis Kertalaya tidak beroperasi karena menunggu kelaikan sarana railbus melalui sertifikat uji berkala yang baru

5. KA Railink

Jenis KA	Realisasi Jumlah Penumpang Railink Tahun 2020											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
SHIA	147,745	163,034	95,965	1,946	-	-	18,786	27,664	18,545	17,603	25,405	27,234
Kualanamu	52,002	46,589	30,735	846	-	-	-	5,315	4,294	5,306	7,373	12,335
Jumlah	199,747	209,623	126,700	2,792	-	-	18,786	32,979	22,839	22,909	32,778	39,569
	Triwulan I		536,070	Triwulan II		538,862	Triwulan III		613,466	Triwulan IV		708,722

*) Keterangan.

- 1) Sejak tanggal 12 April hingga 30 Juni 2020 KA Railink SHIA tidak beroperasi sebagai antisipasi penyebaran Covid- 19 dan mendukung penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di DKI Jakarta;
- 2) Sejak tanggal 12 April hingga 31 Juli 2020 KA Railink Kualanamu tidak beroperasi sebagai antisipasi penyebaran Covid- 19 dan mendukung penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Sumatera Utara.

6. MRT Jakarta

Jenis KA	Realisasi Jumlah Penumpang MRT Jakarta Tahun 2020											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
MRT Jakarta	2,638,270	2,564,869	1,403,638	121,757	43,544	340,533	559,542	524,752	389,750	344,256	503,572	495,498
Jumlah	Triwulan I		6,606,777	Triwulan II		7,112,611	Triwulan III		8,586,655	Triwulan IV		9,929,981

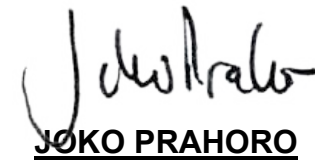
7. LRT Jakarta

Jenis KA	Realisasi Jumlah Penumpang LRT Jakarta Tahun 2020											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
LRT JAKARTA (Velodrome - K. Gading)	118,758	132,520	60,723	7,488	6,048	18,818	26,209	26,429	20,409	18,786	25,265	25,201
Jumlah	Triwulan I		312,001	Triwulan II		344,355	Triwulan III		417,402	Triwulan IV		486,654

8. Jumlah penumpang KA terangkut Tahun 2020

Total	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Jumlah penumpang KA terangkut	37,468,220	35,506,725	25,207,705	6,043,841	5,518,276	9,668,837	12,876,043	13,410,885	11,909,702	12,610,362	14,616,915	14,417,597
Jumlah	Triwulan I		98,182,650	Triwulan II		119,413,604	Triwulan III		157,610,234	Triwulan IV		199,255,108

Plt. Kepala Sub Direktorat Angkutan



JOKO PRAHORU

Pembina (IV/a)

NIP. 19660304 199003 1 002

LAMPIRAN

IK 5

PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN BARANG KERETA API



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

GEDUNG KARYA
JL. MEDAN MERDEKA BARAT N08
JAKARTA 10110

TEL : (021) 3506204, 385683
3505557, 3505558
3505559, 3506526

Fax : (021) 3506204,
3813972

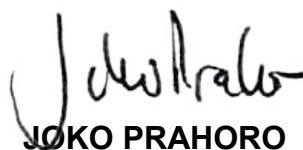
NOTA DINAS

Nomor : 23/ND/K2.3/DJKA/2021

Kepada Yth : Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
Dari : Kepala Sub Direktorat Angkutan;
Perihal : Penyampaian Data Dukung SAKIP Tahun 2020 Sub
Direktorat Angkutan.

1. Menindaklanjuti Nota Dinas Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api No: 008/ND/K2/DJKA/2021 tanggal 22 Januari 2021 perihal Permohonan Data Dukung Implementasi SAKIP Tahun 2020 Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.
2. Sehubungan dengan butir 1 (satu) diatas, terlampir kami sampaikan Data Dukung SAKIP Tahun 2020 terkait realisasi Jumlah penumpang KA terangkut dan Jumlah barang KA terangkut.
3. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 29 Januari 2021
Plt. Kepala Sub Direktorat Angkutan



JOKO PRAHORU

Pembina (IV/a)

NIP. 19660304 199003 1 002

Lampiran Surat:

Nomor : 23/ND/K2.3/DJKA/202

Tanggal : 29 Januari

2021

REKAPITULASI ANGKUTAN BARANG TAHUN 2020

1. PULAU JAWA

Komoditi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BBM	139,290	124,837	122,840	90,703	87,943	99,424	120,797	119,192	127,237	124,089	119,860	131,735
Pupuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Semen	164,040	157,400	156,640	149,040	82,960	156,575	173,379	208,440	196,564	201,360	159,600	151,440
Batubara	41,652	27,000	25,597	26,604	4,500	4,104	23,040	22,788	31,640	41,420	21,520	20,400
Hasil Perkebunan (CPO, Pulp, Kayu, Latex)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Petikemas	375,885	358,312	381,339	341,152	247,888	322,220	328,420	358,620	366,660	333,040	329,480	366,900
Aqua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pasir Kuarsa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karet & Klinker	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Barang Cepat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Retail (Ons, Parcel Utara & Selatan, BHP)	12,750	10,870	10,750	7,574	5,930	10,489	11,177	10,818	11,602	11,974	11,985	12,437
Lainnya (BI, BEA, KLB, Motis, Angkutan Dinas)	20,956	7,546	12,230	6,429	7,118	5,837	13,864	8,241	12,601	6,408	8,208	8,613
TOTAL	754,573	685,965	709,396	621,502	436,339	598,649	670,677	728,099	746,304	718,291	650,653	691,525
	Triwulan I		2,149,934	Triwulan II		3,806,424	Triwulan III		5,951,504	Triwulan IV		8,011,973

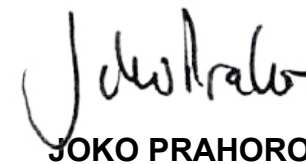
2. PULAU SUMATERA

Komoditi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BBM	74,239	58,531	60,660	50,031	40,669	48,071	53,111	62,887	54,575	54,424	55,653	58,217
Pupuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Semen	189,570	191,030	193,360	107,620	167,930	156,200	159,670	152,420	168,364	120,560	182,890	142,650
Batubara	2,983,425	2,646,586	3,092,347	3,026,359	2,057,217	2,029,686	2,671,657	2,836,191	2,769,233	2,541,418	3,081,803	3,048,338
Hasil Perkebunan (CPO, Pulp, Kayu, Latex)	59,891	53,039	62,608	62,161	45,625	64,551	56,829	64,052	60,287	57,683	48,732	47,963
Petikemas	15,261	20,487	18,257	11,809	17,124	14,734	27,020	22,460	25,840	23,520	26,140	28,400
Aqua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pasir Kuarsa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karet & Klinker	105,250	45,175	114,600	74,400	64,260	79,500	22,075	111,550	88,125	98,825	92,900	83,250
Barang Cepat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Retail (Ons, Parcel Utara & Selatan, BHP)	700	581	580	242		180	149	124	242	242	244	620
Lainnya (BI, BEA, KLB, Motis, Angkutan Dinas)	9,032	2,502	19,105	10,750	715	7,945	10,300	12,255	10,140	14,140	7,736	12,880
TOTAL	3,437,368	3,017,931	3,561,517	3,343,372	2,393,540	2,400,867	3,000,811	3,261,939	3,176,806	2,910,812	3,496,098	3,422,318
	Triwulan I		10,016,816	Triwulan II		18,154,595	Triwulan III		27,594,151	Triwulan IV		37,423,379

3. JUMLAH BARANG TERANGKUT DENGAN KA TAHUN 2020

Komoditi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BBM	213,529	183,368	183,500	140,734	128,612	147,495	173,908	182,079	181,812	178,513	175,513	189,952
Pupuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Semen	353,610	348,430	350,000	256,660	250,890	312,775	333,049	360,860	364,928	321,920	342,490	294,090
Batubara	3,025,077	2,673,586	3,117,944	3,052,963	2,061,717	2,033,790	2,694,697	2,858,979	2,800,873	2,582,838	3,103,323	3,068,738
Hasil Perkebunan (CPO, Pulp, Kayu, Latex)	59,891	53,039	62,608	62,161	45,625	64,551	56,829	64,052	60,287	57,683	48,732	47,963
Petikemas	391,146	378,799	399,596	352,961	265,012	336,954	355,440	381,080	392,500	356,560	355,620	395,300
Aqua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pasir Kuarsa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karet & Klinker	105,250	45,175	114,600	74,400	64,260	79,500	22,075	111,550	88,125	98,825	92,900	83,250
Barang Cepat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Retail (Ons, Parcel Utara & Selatan, BHP)	13,450	11,451	11,330	7,816	5,930	10,669	11,326	10,942	11,844	12,216	12,229	13,057
Lainnya (BI, BEA, KLB, Motis, Angkutan Dinas)	29,988	10,048	31,335	17,179	7,833	13,782	24,164	20,496	22,741	20,548	15,944	21,493
TOTAL	4,191,941	3,703,896	4,270,913	3,964,874	2,829,879	2,999,516	3,671,488	3,990,038	3,923,110	3,629,103	4,146,751	4,113,843
	Triwulan I		12,166,750	Triwulan II		21,961,019	Triwulan III		33,545,655	Triwulan IV		45,435,352

Plt. Kepala Sub Direktorat Angkutan



JOKO PRAHORO

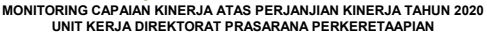
Pembina (IV/a)

NIP. 19660304 199003 1 002

LAMPIRAN 3

IK 6

PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI

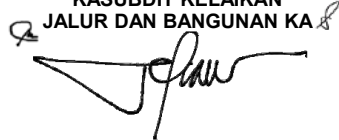


Unit Kerja : Sub Direktorat Kelaikan Jalur dan Bangunan KA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Bulan-n					Realisasi Bulan-n			% Capaian Bulan-n		Penanggung Jawab
							Target Output			Target Anggaran		Realisasi Output		Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran	
							Volume	Satuan	%	Volume	%	Volume	Satuan	Volume	%	%	
1	Meningkatnya KAPASITAS Prasarana Transportasi Perkeretaapian	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI	%	82,84	Kondisi Jalur Kereta Api yang sesuai Track Quality Index (TQI) dengan Kecepatan Minimum 80 Km/Jam	Persentase kondisi jalur yang sesuai dengan : Kategori TQI 1 Kecepatan 100 s.d 120 km/jam Kategori TQI 2 Kecepatan 80 s.d 100 km/jam	82,84	%	100,00%	-	-	82,83	%	-	99,99%	-	Kasubdit Kelaikan Jalur dan Bangunan KA
EVALUASI : Realisasi persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI dengan kecepatan 80 Km/jam sampai dengan Bulan September sebesar 82,83% dengan panjang jalur KA sepanjang 5636,746 Km ³ Jalur.																	
KENDALA Pengukuran TQI dilakukan pada seluruh lintas utama sedangkan untuk lintas cabang tidak diukur dikarenakan adanya pemotongan anggaran pada kegiatan tersebut akibat adanya pandemi Covid-19. Untuk wilayah yang mengalami pemotongan anggaran kegiatan pengukuran TQI adalah wilayah Sumatera bagian Utara dan Sumatera bagian Barat. Sedangkan untuk wilayah Sumatera bagian Selatan mengalami kendala teknis KA Ukur yang digunakan untuk pengukuran. Namun, proses pengukuran TQI Triwulan IV wilayah tersebut sudah selesai. Saat ini, pengukuran TQI Triwulan IV yang masih berlangsung adalah wilayah Jawa.																	
UPAYA MENGATASI KENDALA ATAU PERMASALAHAN Melakukan koordinasi secara intensif dengan PT KAI (Persero) dan pengawasan oleh Satker Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO).																	
RENCANA TINDAK LANJUT Direktorat Prasarana Perkeretaapian akan bersurat kepada PT KAI (Persero) terkait laporan pengukuran TQI yang belum diserahkan.																	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Bulan-n					Realisasi Bulan-n			% Capaian Bulan-n		Penanggung Jawab
							Target Output			Target Anggaran		Realisasi Output		Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran	
							Volume	Satuan	%	Volume	%	Volume	Satuan	Volume	%	%	
2	Meningkatnya Kinerja PENGENDALIAN dan PENGAWASAN Prasarana Perkeretaapian	JUMLAH SERTIFIKAT KELAIKAN JALUR DAN BANGUNAN KERETA API	Sertifikat	124	Sertifikasi Jalur dan Bangunan Kereta Api	Jumlah sertifikasi Kelaikan jalur dan bangunan yang telah ditetapkan	124	Sertifikat	100%	698.101.685,00		152	Sertifikat	698.101.685,00	123%	100%	Kasubdit Kelaikan Jalur dan Bangunan KA
		BIMBINGAN TEKNIS KELAIKAN JALUR DAN BANGUNAN KERETA API	Laporan	1	Bimbingan Teknis Kelaikan Jalur dan Bangunan Kereta Api	Laporan Pelaksanaan Bimbingan Teknis Bidang Kelaikan Jalur dan Bangunan KA	1	Laporan	100%	1.890.000,00	100%	1	Laporan	1.890.000,00	100%	100%	Kasubdit Kelaikan Jalur dan Bangunan KA
		PERSENTASE PENETAPAN / PERSETUJUAN / PERIJINAN DIBIDANG PRASARANA PERKERETAAPIAN YANG TEPAT WAKTU	%	100	Penetapan Persetujuan Dokumen Teknis Izin Perpotongan/Persinggungan Antara Jalur Kereta Api Dengan Bangunan Lain dan Ijin Pembangunan Prasarana Perkeretaapian PT Kereta Api Indonesia	Jumlah Penetapan Izin Persetujuan Dokumen Teknis Izin Perpotongan/Persinggungan Antara Jalur Kereta Api Dengan Bangunan Lain dan izin Pembangunan Prasarana Perkeretaapian PT Kereta Api Indonesia yang tepat waktu	100	%	100%	-		100	%	-	100%		Kasubdit Kelaikan Jalur dan Bangunan KA
EVALUASI :																	
1. Jumlah sertifikasi sistem yang telah terbit terdapat 149 sertifikat, terdiri dari 148 sertifikat uji pertama dan 1 sertifikat uji berkala/perpanjangan. 2. Jumlah sertifikasi komponen yang telah terbit terdapat 3 sertifikat uji pertama. 3. Jumlah penetapan persetujuan dokumen teknis izin perpotongan/persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain dan ijin pembangunan prasarana perkeretaapian PT Kereta Api Indonesia yang telah terbit terdapat 10 Surat Keputusan (SK) izin baru. Nomor SK yang sudah terbit tersebut adalah KP.609 TAHUN 2020 tanggal 22 April 2020, KP.608 TAHUN 2020 tanggal 22 April 2020, KP.614 TAHUN 2020 tanggal 28 April 2020, KP.877 TAHUN 2020 tanggal 21 Juli 2020, KP.973 TAHUN 2020 tanggal 9 September 2020, KP.1097 TAHUN 2020 tanggal 19 Oktober 2020, KP.1102 TAHUN 2020 tanggal 21 Oktober 2020, KP.1159 TAHUN 2020 tanggal 20 November 2020, KP.1255 TAHUN 2020 tanggal 3 Desember 2020, KP.1347 TAHUN 2020 tanggal 30 Desember 2020.																	
KENDALA																	
Kelengkapan data pemohon tidak sesuai dengan yang sudah dipersyaratkan sehingga membutuhkan tambahan waktu untuk melengkapi data tersebut.																	
UPAYA MENGATASI KENDALA ATAU PERMASALAHAN																	
1. Memberi batas waktu kepada pemohon untuk melengkapi data yang telah dipersyaratkan. 2. Berkoordinasi melalui surat dengan Balai Pengujian Perkeretaapian dan Balai Teknik Perkeretaapian untuk segera menindaklanjuti temuan pengujian dan proses sertifikasi.																	
RENCANA TINDAK LANJUT																	
Pembuatan aplikasi perizinan untuk memberikan panduan ke pemohon dan kepastian waktu proses perizinan.																	

Jakarta, 7 Januari 2021
**KASUBDIT KELAIKAN
 JALUR DAN BANGUNAN KA**



NUR SETIAWAN SIDIK
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19770312 200212 2 003

RENCANA PENINGKATAN TQI SAMPAI DENGAN TAHUN 2024

BASE LINE 2019		2020	2021	2022	2023	2024
Panjang Jalur KA (Km)	5.636,746	76	120	120	160	230
TQI A (Km)	4.593,718	4.669,718	4.789,718	4.909,718	5.069,718	5.299,718
	81,50%	82,84%	84,97%	87,10%	89,94%	94%

Asumsi Peningkatan pertahun berdasarkan usulan Renstra Indikator Perawatan/Rehabailitasi Jalur KA tahun 2020 s.d 2024

FORMULASI INDIKATOR PROSENTASE KONDISI JALUR KERETA API YANG SESUAI TRACK QUALITY INDEX (TQI) MENUJU KECEPATAN MINIMUM 80 KM/JAM

Klasifikasi TQI	Kualifikasi		Panjang Jalur (Km'Jalur)	Jalur Terukur 2020 TW III (Km'Jalur)		
TQI A (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan : 100 s.d 120 km/jam Kondisi : Nyaman	5.636,746	5.208,153	4.668,876	82,83%
	Kategori 2	Kecepatan : 80 s.d 100 km/jam Kondisi : Aman				
TQI B (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan : 60 s.d 80 km/jam Kondisi : waspada		5.208,153	539,277	9,57%
	Kategori 4	Kecepatan : 40 s.d 60 km/jam kondisi : Bahaya				

sumber : Rekapitulasi Pengukuran Track Quality Index (TQI) di Jawa dan Sumatera (PT.KAI TW III tahun 2020)

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)

Periode Triwulan III Tahun 2020

No	Wilayah	Panjang Track (km)	*Program Anggaran (km)	Panjang Terukur (km)	Kat. 1 (Q≤20)	Kat. 2 (20<Q≤35)	Kat. 3 (35<Q≤50)	Kat. 4 (Q>50)
					(km)	(km)	(km)	(km)
1	DAOP I JAKARTA	665.031	683.377	674.510	202.128	427.571	36.428	8.383
2	DAOP 2 BANDUNG	342.700	305.326	270.434	63.757	147.183	51.683	7.810
3	DAOP 3 CIREBON	551.526	546.868	546.918	320.036	223.213	3.595	0,074
4	DAOP 4 SEMARANG	660.888	613.369	613.464	350.322	230.899	23.121	9.122
5	DAOP 5 PURWOKERTO	401.837	441.906	417.405	232.348	178.071	1.514	5.472
6	DAOP 6 YOGYAKARTA	357.248	345.979	339.216	269.369	67.733	2.074	0,040
7	DAOP 7 MADIUN	280.811	327.752	317.576	210.846	104.283	2.337	0,110
8	DAOP 8 SURABAYA	504.360	504.360	496.996	278.391	199.433	18.602	0,571
9	DAOP 9 JEMBER	261.103	231.006	232.412	95.513	128.555	5.572	2.772
Jumlah rata-rata		4.025.504	3.999.943	3.908.931	2.022.710	1.706.941	144.926	33.560
1	DIVRE I SUMATERA UTARA	524.522	370.899	368087	26300	134626	160557	46604
2	DIVRE II SUMATERA BARAT	166.117	93.500	95299	3051	24512	38722	29014
3	DIVRE III PALEMBANG	476.770	398.550	402882	56726	294789	37912	13455
4	DIVRE IV TANJUNGPANG	443.833	431.496	432999	76206	323015	15970	17808
Jumlah rata-rata		1.611.242	1.294.445	1.299.267	162.283	776.942	253.161	106.881
JUMLAH TOTAL		5.636.746	5.294.388	5.208.198	2.184.993	2.483.883	398.087	140.441